

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti (Arikunto, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono, 2014 metode penelitian Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan design penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 603 orang, mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi yang terdiri dari 6 Program Studi yaitu S1 Ilmu Keperawatan dengan jumlah 140 mahasiswa, S1 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 37 mahasiswa, S1 Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 170 mahasiswa, S1 Ilmu Farmasi dengan jumlah 144 mahasiswa, D3 Keperawatan dengan jumlah 103 mahasiswa, D3 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 10 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian sampling. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Probability sampling* dengan teknik *sampling* yang digunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional (Sugiyono, 2012).

Syarat pembentukan strata dalam stratified random sampling mengikuti proses stratifikasi suatu populasi dirangkum sebagai berikut :

1. Strata harus tidak saling tumpang tindih dan harus saling terpisah dalam populasi.
2. Stratifikasi populasi harus dilakukan pada strata yang bersifat homogen dalam strata tersebut dengan karakteristik tertentu.
3. Pada kenyataannya di lapangan, ketika hal ini sulit untuk distratikan dengan suatu nilai karakteristik tertentu, maka kemudahan administrasi menjadi dasar pemikiran dalam stratifikasi.
4. Jika akurasi batas untuk kepastian tiap – tiap populasi diberikan, hal ini akan menjadi lebih baik dan terpercaya untuk tiap – tiap populasi sebagai suatu strata.

Dalam penelitian ini yang akan dipilih sebagai subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018/2019. Adapun kriteria sampel yang akan diteliti yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Remaja berusia di atas 17 - 21 tahun

- 2) Mahasiswa program studi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kesehatan Lingkungan, D3 Kesehatan Lingkungan, S1 Kesehatan Masyarakat angkatan 2018.
- 3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria di luar kriteria inklusi (Hajjah, 2012). Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang tidak bersedia di teliti.
- 2) Mahasiswa yang tidak aktif atau sedang mengambil cuti di program studi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kesehatan Lingkungan, D3 Kesehatan Lingkungan, S1 Kesehatan Masyarakat .
- 3) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang beragama non muslim.

Setelah ditentukan kriteria sampel selanjutnya menentukan besar sampel yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Ridwan, 2009)yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan ;

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Taraf signifikansi atau taraf kepercayaan (5%)

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = 603 / (1 + (603 \times 0,05^2))$$

$$n = 603 / (1 + (603 \times 0,0025))$$

$$n = 603 / (1 + 1,50)$$

$$n = 603 / 2,5$$

$$n = 241$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan perhitungan jumlah populasi yaitu 603 orang mahasiswa. Maka untuk tingkat kepercayaan yang digunakan 0,05 sehingga jumlah sampel adalah 241 orang mahasiswa. Jumlah anggota sample bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sample secara proportional random sampling yang menggunakan rumus alokasi propotional :

$$\text{Rumus : } n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka dari populasi 603 diperoleh jumlah sampel 241 orang mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

$$\text{S1 Keperawatan} \quad : \frac{140}{603} \cdot 241 = 56 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{D3 Keperawatan} \quad : \frac{103}{603} \cdot 241 = 41 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{S1 Kesehatan Lingkungan} \quad : \frac{37}{603} \cdot 241 = 15 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{D3 Kesehatan Lingkungan} \quad : \frac{10}{603} \cdot 241 = 4 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{S1 Kesehatan Masyarakat} \quad : \frac{170}{603} \cdot 241 = 68 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{S1 Farmasi} \quad : \frac{144}{603} \cdot 241 = 57 \text{ mahasiswa}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 April - 02 Mei 2020

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup variable-variabel dan untuk mengarahkan pada pengukuran variable serta pengembangan instrument (alat ukur).

3.1 Tabel definisi operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel dependen : Pembentukan karakter islami	Watak, tabiat, akhlak atau kepribadian mahasiswa kesehatan seperti <i>respect</i> (menghormati), <i>responsibility</i> (tanggung jawab), <i>honesty</i> (kejujuran), <i>empaty</i> (empati), <i>fairness</i> (keadilan), <i>initiative</i> (inisiatif), <i>courage</i> (keberanian), <i>perseverance</i> (<i>ketekunan</i>), <i>optimism</i> (optimis) dan <i>integrity</i> (integritas) .	Kuesioner 18 pertanyaan menggunakan skala likert Option : 5 = jika selalu 4 = sering 3 = kadang 2= tidak jarang 1=tidak pernah.	Peneliti menggunakan acuan: 1. Kurang Baik, jika jumlah skor median < 76 (diberi kode 0) 2. Baik, jika jumlah skor median ≥ 76 (diberi kode 1)	ordinal
2.	Variabel Independent : Pendidik	Seseorang tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, pembimbingan serta mengevaluasinya.	Kuesioner 17 pertanyaan menggunakan skala likert Option : 5 = jika selalu 4 = sering 3 = kadang 2= tidak jarang 1=tidak pernah.	Peneliti menggunakan acuan: 1. Kurang Efektif, jika jumlah skor median <69 (diberi kode 0) 2. Efektif, jika jumlah skor median ≥ 69 (diberi kode 1)	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah peneliti dan hasilnya lebih baik (Notoatmodjo, 2012).

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawaban yang sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pada penelitian ini, responden hanya memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang tersedia dilembar instrument sesuai dengan keadaan dirinya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data demografi berisi nama atau inisial serta karakteristik responden yaitu Jenis kelamin , usia , dan jurusan.
2. Kuesioner A, berupa variabel (*dependen*) yaitu pembentukan karakter diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan 18 item. Pertanyaan *favorable* dengan skor 1 jika selalu, skor 2 jika sering, skor 3 jika kadang, skor 4 tidak jarang, skor 5 tidak pernah.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner variabel *dependen* (pembentukan karakter)

No	Indikator	Item favorable	Jumlah
1	Bersikap religius	1,2	2
2	Menggunakan metode pembelajaran kerjasama	3,4,5,	3
3	Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis	6,7,8	3
4	Membangun sebuah rasa tanggung jawab	9,10,11	3
5	Berprilaku jujur	12,13,	2
6	Bertindak disiplin	14,15,67	3
7	Bekerja keras	17,18	2
8	Teliti	19,20	2
Jumlah		20	20

3. Kuesioner B berupa variabel (*Independen*) yaitu pendidik diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan 18 item. Pertanyaan *favorable* dengan skor 5 jika selalu, skor 4 jika sering, skor 3 jika kadang, skor 2 tidak jarang, skor 1 tidak pernah.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner variabel independen (pendidik)

No	Indikator	Item Favorable	Jumlah
1	Dosen bersikap baik hati kepada semua mahasiswa	1,2,3	3
2	Dosen mampu mengendalikan diri atau sabar	4,5	2
3	Dosen bersikap dan bertindak secara tegas	6,7,8,	4
4	Dosen mampu menerima dan memberi saran dan kritik dengan mahasiswa	9,10,11,	3
5	Dosen mampu bersosialisasi dengan mahasiswa	13,14	2
6	Dosen dapat menaati peraturan institusi	15,16	2
7	Dosen mampu bersikap bijaksana	17,18	2
Jumlah		18	18

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu yaitu dengan pengujian validitas dan reabilitas. Responden uji coba adalah mahasiswa program studi Teknik Informatika angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah 30 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan bahan yang diajarkan (Nurgiyantoro,2010:155).

Uji validitas ini telah dilakukan pada tanggal 01 Maret 2020 pada anak usia remaja yang berada di Fakultas Sains dan teknologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Responden yang diambil adalah responden yang mempunyai kemiripan karakteristik. Kuesioner yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan skala likert, maka uji validitas yang digunakan adalah *korelasi person product Moment* (Riyanto,2011).

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Pada keputusan uji apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kemaknaan 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk meneliti tetapi jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

a. Uji validitas kuesioner pembentuk karakter

Kuesioner ini dikutip dari peneliti Khabibah Yuli Utami, tetapi pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas ulang di program studi Teknologi Informatika Fakultas Sains dan teknologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 01 Maret 2020 dengan 30 responden pada tahun angkatan 2017. Pada penelitian ini untuk menguji validitas soal peneliti akan menggunakan program spss 21 dengan melakukan kolerasi antar butir soal pertanyaan dengan total skor kontruk atau variabel. Untuk menguji kevalidan butir pertanyaan maka dengan membandingkan nilai signifikansi butir soal dengan *Alpha* dimana dikatakan valid apabila kurang dari nilai *Alpha* yaitu $<0,05$. Maka didapatkan hasil uji validtas dengan rentang hasil r_{hitung} 0,000 – 0,03.

Pada saat melakukan uji validitas 20 butir soal pada mahasiswa Program Studi Teknologi Informatika Fakultas Sains dan teknologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh 18 soal valid dari total korelasi $>0,361$ didapatkan hasil rentang r_{hitung} 0,327 – 0,709.

Tabel 3.4 Hasil validitas Karakter islami

No	Nilai Signifikan		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel}	
P1	0,327	0,361	Tidak Valid
P2	0,652	0,361	Valid
P3	0,506	0,361	Valid
P4	0,518	0,361	Valid
P5	0,375	0,361	Valid
P6	0,406	0,361	Valid
P7	0,501	0,361	Valid
P8	0,699	0,361	Valid
P9	0,672	0,361	Valid
P10	0,473	0,361	Valid
P11	0,224	0,361	Tidak Valid
P12	0,511	0,361	Valid
P13	0,566	0,361	Valid
P14	0,513	0,361	Valid
P15	0,489	0,361	Valid
P16	0,545	0,361	Valid
P17	0,675	0,361	Valid
P18	0,709	0,361	Valid
P19	0,518	0,361	Valid
P20	0,482	0,361	Valid

2. Uji validitas kuesioner peran pendidik

Kuesioner ini dikutip dari peneliti Khabibah Yuli Utami, tetapi pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas ulang di Program Studi Teknologi Informatika Fakultas Sains dan teknologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 01 Maret 2020 dengan 30 responden pada tahun angkatan 2017. Pada penelitian ini untuk menguji validitas soal peneliti akan

menggunakan program spss 21 dengan melakukan kolerasi antar butir soal pertanyaan dengan total skor kontruk atau variabel. Untuk menguji kevalidan butir pertanyaan maka dengan membandingkan nilai signifikan si butir soal dengan *Alpha* dimana dikatakan valid apabila kurang dari nilai *Alpha* yaitu $<0,05$.

Pada saat melakukan uji validitas 18 butir soal pada mahasiswa Program Studi Tekhnologi Informatika Fakultas Sains dan Tekhnologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh 17 soal valid dari total korelasi $>0,361$ didapatkan hasil rentang r_{hitung} 0,149 – 0,807.

3.5 Tabel Hasil Validitas Peran Pendidik

No Item	Nilai Signifikan		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{Tabel 5\%}$	
P1	0,482	0,361	Valid
P2	0,551	0,361	Valid
P3	0,659	0,361	Valid
P4	0,627	0,361	Valid
P5	0,807	0,361	Valid
P6	0,639	0,361	Valid
P7	0,149	0,361	Tidak Valid
P8	0,541	0,361	Valid
P9	0,614	0,361	Valid
P10	0,628	0,361	Valid
P11	0,692	0,361	Valid
P12	0,683	0,361	Valid
P13	0,725	0,361	Valid
P14	0,707	0,361	Valid
P15	0,743	0,361	Valid
P16	0,668	0,361	Valid
P17	0,509	0,361	Valid
P18	0,563	0,361	Valid

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika Reabilitas juga dapat didefinisikan sebagai derajat suatu pengukur bebas dari random error sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten (Dharma, 2011).

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reabilitas Alpha Cronbach

K = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor item

SX^2 = varians skor-skor test (seluruh item K)

Uji reabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 21. Pengujian dilakukan dalam tahapan yaitu dengan membandingkan nilai pada *Cronbach's Alpha* dengan nilai pada *Cronbach's Alpha if item deleted*. Jika Alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel dan harus dilakukan test kelanjutan guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Hasil uji reliabelitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 = Reliabel.

a. Uji reliabel kuesioner pembentuk karakter

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan uji reabilitas terhadap soal-soal yang telah valid dan didapatkan data 18 item soal yang valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,856.

b. Uji reliabel kuesioner peran pendidik

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan uji reabilitas terhadap soal-soal yang telah valid dan didapatkan data 17 item soal yang valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,903 .

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses untuk mengumpulkan karakteristik dari subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini diperoleh dari data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang di peroleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variable minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok focus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesinoer di sebarakan melalui internet (Sekaran, 2011). Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah karakteristik responden dan variable *independen* dan *dependen*.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer antara lain :

a. Metode observasi

Menurut Widayoko (2014:46), observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan kepada mahasiswa universitas muhammadiyah kalimantan timur dalam setiap kegiatan belajar mengajar maupun perilaku setiap mahasiswa.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu tehnik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2010).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner berupa form yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan google form dikarenakan adanya wabah Covid-19 membuat peneliti tidak bisa mengambil kuesioner secara langsung.

c. Interview

Dalam tehnik interview dapat digunakan sebagai pengumpuln

data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan atau fenomena yang harus diteliti, peneliti ingin mengetahui informasi mendalam dari responden dan mengetahui respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur dengan jumlah 10 orang tiap program studi sehingga didapatkan total 60 mahasiswa dari total seluruh program studi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data di kampus universitas muhammadiyah Kalimantan timur prodi ilmu kesehatan dan farmasi adalah jumlah mahasiswa angkatan 2018/2019.

H. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari lembar observasi yang ada maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Menurut Riyanto (2011), Data yang terkumpul diolah atau dilakukan analisis setelah kuisioner diisi lengkap oleh responden.

Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

a. *Editing*

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan editing atau penyuntingan untuk memeriksa setiap lembar kuisioner dan lembar observasi yang telah diisi, lalu data dikelompokkan sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan dengan melihat data yang telah di submit oleh responden. Dikarenakan penelitian ini menggunakan google form sehingga mempermudah peneliti dalam mengkoreksi data yang belum terjawab.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data yaitu dengan melakukan pengkodean pada daftar pertanyaan yang telah diisi yaitu setiap keluhan/jawaban dari mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada setiap karakteristik responden serta variabel yaitu :

1) Karakteristik Responden

3.6 Tabel Karakteristik Responden

Program Studi	Kode	Usia Responden	Kode	Jenis Kelamin	Kode
S1 Keperawatan	1	17 Tahun	1	Laki-Laki	1
D3 Keperawatan	2	18 Tahun	2		
S1 Kesehatan	3	19 Tahun	3		

Lingkungan					
D3 Kesehatan Lingkungan	4	20 Tahun	4	Perempuan	2
S1 Kesehatan Masyarakat	5	21 tahun	5		
S1 Farmasi	6				

2) Karakteristik Variabel

Tabel 3.7 Karakteristik Variabel

Variabel Peran Pendidik (<i>Independen</i>)	Kode	Variabel Karakter Islami (<i>Dependen</i>)	Kode
Kurang Efektif	0	Kurang Baik	0
Efektif	1	Baik	1

c. *Entery Data* (Memasukan Data)

Setelah semua isian kuisioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengkodean, maka langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis dengan memasukkan data kuesioner responden untuk diolah kedalam perangkat lunak pengolahan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan spss versi 21 dalam mengelola data.

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Setelah dilakukan pengkodean kemudian data dimasukkan kedalam tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memudahkan penganalisaan data. Dalam penelitian ini peneliti memasukan data sesuai kategori ke dalam tabel excel agar mempermudah proses tabulasi lalu di *copy paste* ke dalam spss versi 21.

e. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali apakah masih terdapat data yang kurang atau tertinggal.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara statistik antara lain diolah melalui tiga cara yaitu analisa univariat, analisa bivariat, dan analisa multivariat (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dilakukan dua analisa, yaitu analisa univariat, dan analisa bivariat, yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

1) Distribusi Frekuensi

Analisis univariat ini dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, pada analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2010).

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah sampel penelitian

a) Distribusi Frekuensi Variabel Peran Pendidik

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi peran Pendidik

Peran Pendidik	Frekuensi	Persentase
Kurang Efektif	117	48,5 %
Efektif	124	51,5 %

Total	241	100%
--------------	------------	-------------

b) Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Islami

Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi Karakter Islami

Karakter Islami	Frekuensi	Persentase
Kurang Baik	118	49,0 %
Baik	123	51,0 %
Total	241	100%

Selain analisa data diatas penelitian ini juga mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan akan dianalisa dengan menggunakan table-tabel distribusi frekuensi. Untuk mendapatkan nilai dari variabel independen dan variabel dependen, ada beberapa nilai yang akan dipakai yaitu *mean* dan *median*. nilai *mean* digunakan jika pada uji normalitas data hasilnya berdistribusi normal dan nilai *median* digunakan jika hasil data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2010).

2) Uji Normalitas Data

Menurut Arikunto (2010), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas data untuk mengetahui *cut of point* yang akan digunakan apakah mean atau median. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel berdistribudi normal adalah

dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* (responden lebih dari 50 responden). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas ≥ 0.05 maka variabel berdistribusi normal (menggunakan mean) dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 maka variabel berdistribusi tidak normal (menggunakan median). Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan cara deskriptif yaitu menghitung koefisien variasi, menghitung rasio skewness, menghitung rasio kurtosis, melihat histogram, melihat nilai normal Q-Q plot, melihat Detrendred normal Q-Q plot, dan melihat boxplot.

a) Melihat Hasil Analitik

Dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yang diteliti.

3.10 Tabel Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Signifikan	Kriteria Uji Minimal	Hasil
1	Karakter Islami	0,004	0,05	Tidak Normal
2	Peran Pendidik	0,079	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3.10 diatas setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* maka dapat disimpulkan bahwa data pada karakter islami berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikan

karakter islami $0,004 > 0,05$. Namun pada data peran pendidik berdistribusi normal dengan nilai signifikan peran pendidik $0,079 > 0,05$.

b) Melihat hasil deskriptif

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas menggunakan spss versi 21 terdapat di dapatkan data :

i. Koefisien variasi tidak selalu didapat dari hasil SPSS sehingga harus dihitung secara manual

dengan rumus
$$KV = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100\%$$

Dikatakan normal jika nilai koefisien variasi $< 30\%$ (Oktariani dan Varania, 2015). Karakter islami didapatkan data $8,94\%$, peran pendidik didapatkan data $12,05\%$. Sehingga dapat disimpulkan variabel karakter islami homogen serta variabel peran pendidik homogen.

ii. Rasio Skewness merupakan ukuran distribusi data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Gunawan, 2020). Agar dapat menentukan sebaran data normal atau tidak dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus $Rasio\ Skewness =$

$$\frac{\text{Skewness}}{\text{Standar error skewness}}$$
 . Dikatakan normal jika nilai

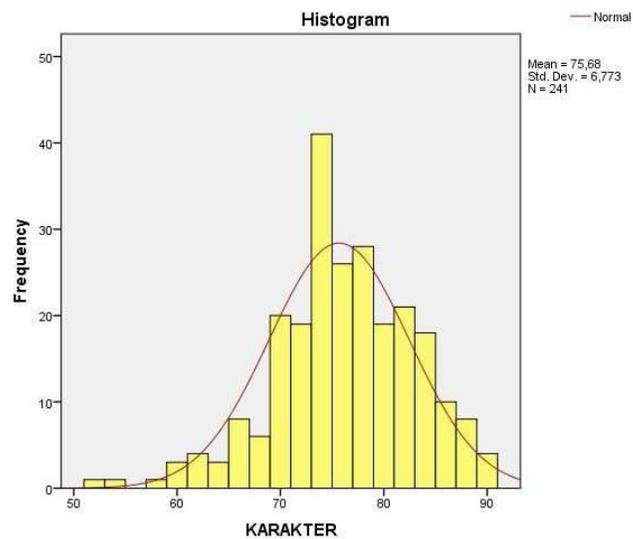
rasio skewness berada pada rentang -2 sampai 2 (Santoso, 2010). Variabel karakter islami didapatkan data 2,65 , variabel peran pendidik didapatkan data -2,39. Sehingga dapat disimpulkan variabel independen dan variabel dependen tidak berdistribusi normal.

- iii. Rasio Kurtosis merupakan ukuran distribusi data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Gunawan, 2020). Agar dapat menentukan sebaran data normal atau tidak dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus $Rasio\ Kurtosis = \frac{Kurtosis}{Standar\ error\ kurtosis}$. Dikatakan normal jika nilai berada pada rentang -2 sampai 2 (Santoso, 2010). Variabel karakter islami didapatkan data 1,45 , variabel peran pendidik didapatkan data 0,31. Sehingga dapat disimpulkan variabel karakter islami berdistribusi normal serta variabel peran pendidik tidak berdistribusi normal.

- iv. Melihat Histogram

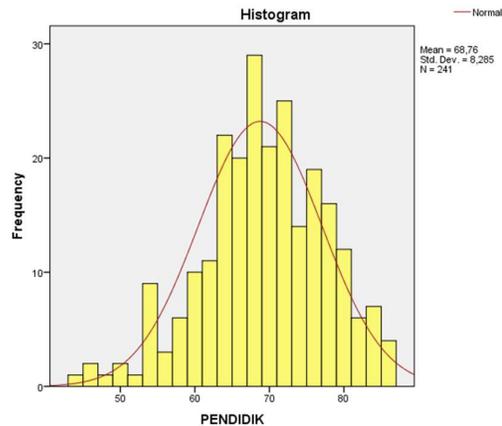
Histogram merupakan data bantu dalam pengolahan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Digunakan untuk menunjukkan proporsi

frekuensi yang terjadi pada tiap kategorik. Dikatakan berdistribusi normal jika titik potong data berada di tengah, jika data dominan kearah kiri atau kanan data dikatakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 3.1 Histogram Karakter islami

Berdasarkan gambar 3.1 didapatkan data histogram variabel karakter islami, titik potong tidak berada ditengah namun dominan ke arah kanan. Sehingga dapat disimpulkan data variabel karakter islami tidak berdistribusi normal

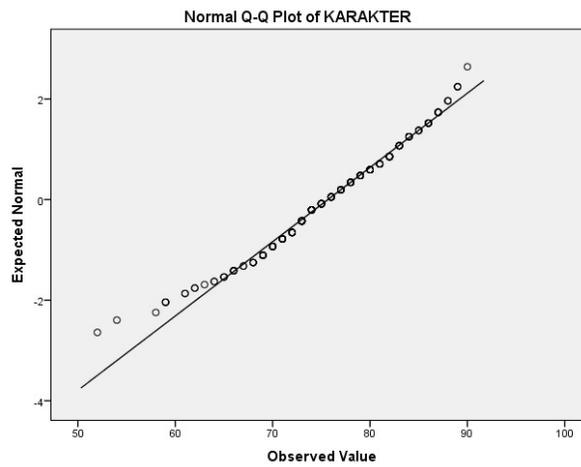


Gambar 3.2 Histogram Peran pendidik

Berdasarkan gambar 3.2 didapatkan data histogram variabel Peran Pendidik, titik potong tidak berada ditengah namun dominan ke arah kanan. Sehingga dapat disimpulkan data variabel peran pendidik tidak berdistribusi normal.

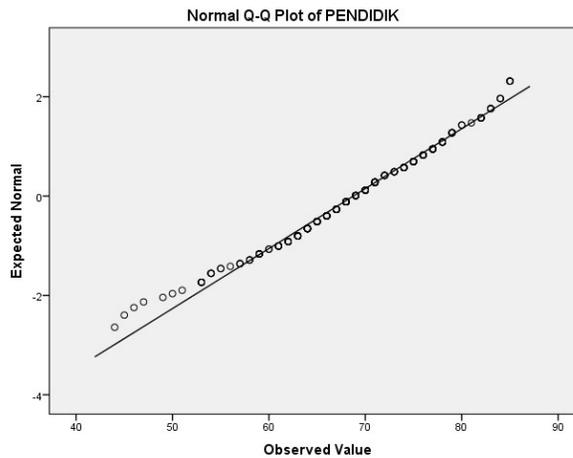
v. Melihat Q-Q Plot

Q-Q Plot merupakan suatu metode untuk menilai sampel berasal dari distribusi normal atau menyimpang. Data dikatakan normal jika sebaran berada disekitar garis lurus (Setiawan, 2017). Sampel yang kurang dari 30 sedikit sulit untuk menggunakan Q-Q Plot dalam penentuan distribusi dikarenakan data hasil yang keluar dominan tidak membentuk garis lurus (tidak beraturan) walaupun datanya berdistribusi normal pada hasil deskriptif yang lain (Setiawan, 2017).



Gambar 3.3 Q-Q Plot Karakter Islami

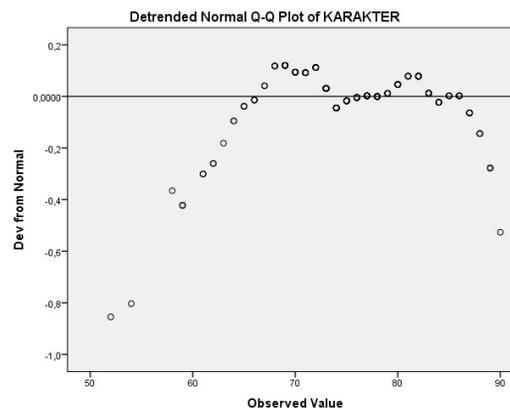
Berdasarkan gambar 3.3 didapatkan sebaran data variabel karakter islami berada disekitar garis sehingga dapat disimpulkan variabel karakter islami berdistribusi normal.



Berdasarkan gambar 3.4 didapatkan sebaran data variabel Peran Pendidik berada disekitar garis sehingga dapat disimpulkan variabel peran pendidik berdistribusi normal.

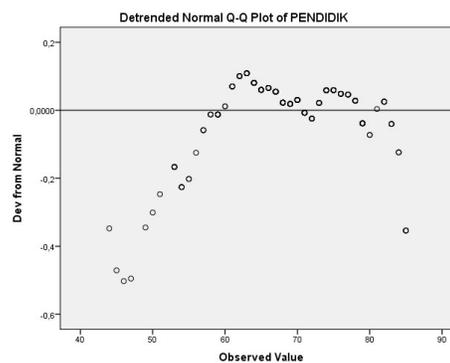
vi. Melihat Detrended Normal Q-Q Plot

Data dikatakan normal jika sebaran berada disekitar garis (angka nol) (Hartono, 2010).



Gambar 3.5 Detrended Normal Q-Q Plot Karakter Islami

Berdasarkan gambar 3.5 didapatkan sebaran data variabel karakter islami berada disekitar dan ada yang berada jauh dari garis (angka nol) sehingga dapat disimpulkan variabel karakter islami tidak berdistribusi normal.



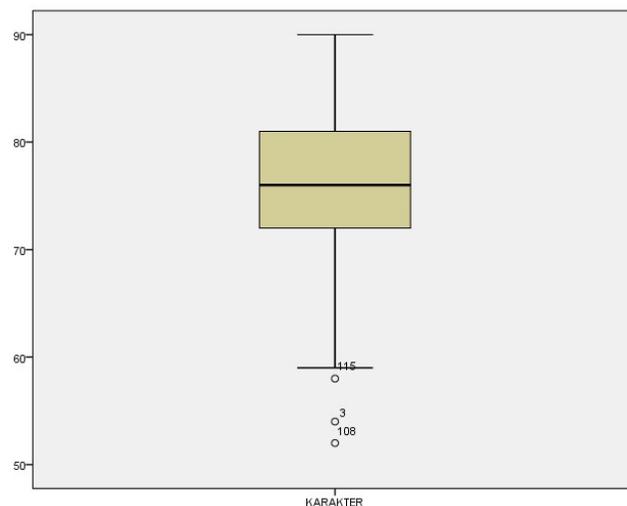
Gambar 3.6 Detrended Normal Q-Q Plot Peran pendidik

Berdasarkan gambar 3.6 didapatkan sebaran data variabel Peran Pendidik berada disekitar dan

ada yang berada jauh dari garis (angka nol) sehingga dapat disimpulkan variabel peran pendidik tidak berdistribusi normal.

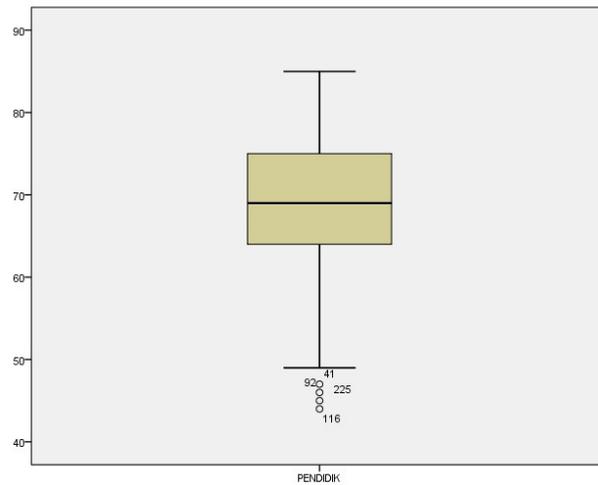
vii. Melihat Boxplot

Data dikatakan normal jika nilai median ada ditengah-tengah kotak, nilai wishker terbagi secara merata ke atas dan kebawah, dan tidak



Gambar 3.7 Boxplot Karakter Islami

Berdasarkan gambar 3.7 didapatkan data terlihat median terletak lebih ke atas kotak, wishker tidak simetris lebih ke arah atas serta terdapat outlier. Dapat disimpulkan sebaran data variabel karakter islami tidak normal.



Gambar 3.8 Boxplot Peran Peendidik

Berdasarkan gambar 3.8 didapatkan data terlihat median terletak lebih ke bawah kotak, whisker tidak simetris lebih ke arah atas serta terdapat outlier. Dapat disimpulkan sebaran data variabel peran pendidik tidak normal.

Dalam melihat hasil uji normalitas berdasarkan deskriptif data dapat dikatakan berdistribusi normal jika empat dari tujuan parameter (nilai koefisien variasi, nilai rasio skewness, nilai rasio kurtosis, histogram, nilai normal Q-Q plot, Detrendred normal Q-Q plot, dan boxplot) hasilnya normal. Namun jika kurang dari empat parameter yang normal maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Hartono,2010).

Peneliti menyimpulkan variabel karakter islami tidak berdistribusi normal ditandai dengan hasil koefisien

variasi, rasio kurtosis dan Q-Q Plot berdistribusi normal namun parameter yang lain tidak berdistribusi normal. Peneliti menyimpulkan variabel peran pendidik tidak berdistribusi normal ditandai dengan hasil koefisien variasi, skewness dan Q-Q Plot berdistribusi normal namun parameter yang lain tidak berdistribusi normal. Maka peneliti memutuskan menggunakan *cut of point* median.

Tabel 3.11 Hasil Uji Mean Median

No	Variabel	Mean	Median
1	Karakter Islami	75,68	76
2	Peran Pendidik	68,76	69

Berdasarkan tabel 3.11 diatas setelah dilakukan perhitungan mean, median serta mencari *cut of point* maka dapat disimpulkan bahwa data karakter islami memiliki median 76, data peran pendidik memiliki median 69 . Dapat diketahui *cut of point* variabel karakter islami jika jumlah skor < 76 dikatakan kurang baik dengan kode 0, jika jumlah skor \geq 76 dikatakan baik dengan kode 1. Diketahui *cut of point* variabel peran pendidik jika jumlah skor < 69 dikatakan kurang efektif dengan kode 0, jika jumlah skor \geq 69 dikatakan efektif dengan kode 1.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Data yang diperoleh dalam bentuk Nominal dianalisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji statistik Chi Square atau Kai Kuadrat. *Chi square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametis yang dilakukan pada dua variable (Sugiyono, 2010). Dimana skala data dapat berupa kategorik, data diskrit atau data nominal (Hadi, 2016). Data berjenis nominal atau ordinal tidak menyebar normal (tidak berdistribusi normal) (Nuryadi, Astuti, Utami dan Budiantara, 2017). dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Square

O = Nilai yang diamati

\sum = Jumlah responden yang diamati

E = Nilai yang diharapkan

Syarat menggunakan uji statistik Chi Square sebagai berikut :

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol).

2. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin permohonan penelitian kepada pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan memperhatikan etika penelitian, yang meliputi (Hidayat, 2007):

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009).

2. Anonymity

Anonymity adalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga hanya peneliti yang mengetahui jawaban dari masing-masing responden, berupa nomor urut pada

lembar kuisioner.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009). Kerahasiaan informasi ini selanjutnya peneliti masukkan dalam bentuk kode-kode saja dan lembar kuesioner asli yang telah diisi responden peneliti simpan dengan baik dan setelah penelitian ini selesai maka lembar kuisioner tersebut akan peneliti musnahkan dalam jangka waktu minimal 5 tahun atau sesuai dengan ketentuan akademik.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang akan dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pengajuan judul proposal
 - b. Melakukan Koordinasi dengan pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan
 - c. Meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur

- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian dengan pihak Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- e. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (kuesioner ke Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- f. Peneliti menemui calon responden di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan.
- g. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan panduan skala likert.

Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Juni 2019, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2019		Bulan 2020					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan dan pengajuan judul								
2	Konsultasi proposal								
3	Sidang proposal								
4	Revisi proposal								

5	Perijinan Uji Validitas dan reabilitas								
6	Uji validitas dan reabilitas instrument								
7	Pengumpulan data								
8	Pengelolaan data								
9	Penyusunan laporan								
10	Konsultasi hasil penelitian								
11	Sidang hasil penelitian								